

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	13
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	13
1.4. Kerangka Pemikiran .....	14
1.5. Kerangka Penulisan .....	15

<b>BAB II KONTESTASI DISKURSUS KONSERVASI LINGKUNGAN (LITERATURE REVIEW DAN KERANGKA TEORETIK) .....</b>	<b>18</b>
2.1 Elaborasi <i>Literature Review</i> .....	18
2.1.1 Pendahuluan.....	18
2.1.2 Studi Governmentalitas Negara dan Resistensi Masyarakat Lokal	19
2.1.3 Studi Kontestasi Wacana Konservasi Lingkungan dan Konservasi Paus .....	28
2.1.4 Studi Tentang Lamalera dan Wacana Konservasi Laut Sawu.....	37
2.1.5 <i>State of Art</i> Peneliti .....	42
2.2. Kerangka Teoretik .....	44
2.2.1 Pendahuluan .....	44
2.2.2 Kontestasi Diskursus Konservasi Lingkungan.....	46
a. Wacana “Lama” Konservasi Lingkungan.....	46
b. Paradigma “Baru” Konservasi.....	47
1) Konservasi Paham Konservasionis .....	50
2) Paham Konservasi Eko-Populis.....	50
3) Konservasi Paham Developmentalisme .....	51
c. Wacana Global Konservasi Laut dan Konservasi Paus .....	52

1) Wacana Konsevasi Laut .....	52
2) Wacana Konservasi Paus.....	58
3) Diskursus Ekologi Tradisional .....	60
2.2.3 Teori Wacana .....	62
a. Wacana: Dari Teks ke Diskursus .....	62
b. Konsep Wacana Laclau-Mouffe.....	67
2.2.4. Teori Governmentalities Foucault .....	70
2.2.5. Hegemoni dan Antagonisme Ernesto Laclau-Chantal Mouffe .....	73

### **BAB III METODE ANALISA WACANA KONSERVASI LAUT SAWU ... 78**

3.1 Pendahuluan .....	78
3.2 Mengapa Harus Analisa Wacana Laclau-Mouffe?.....	78
3.3 Lokasi Penelitian .....	79
3.4 Cara Mendapatkan Data.....	83
a. Riset Pustaka .....	83
b. Observasi dan Wawancara .....	83
3.5 Objek Penelitian .....	87
3.6 Strategi Analisa .....	88
a. Mengumpulkan dan “Membangun” Data .....	88
b. Menganalisa Kronologi Wacana .....	89
c. Mengidentifikasi Wacana Antagonisme .....	90
d. Analisa Subjek Wacana .....	90
e. Menganalisa Kontestasi Wacana.....	91
f. Analisa Proses Hegemoni Wacana .....	92

### **BAB IV “MIMPI PROFETIS” NEGARA MENJAGA LAUT SAWU**

#### **(NEGARA DAN TEKNOLOGI POLITIK KONSERVASI LAUT SAWU). 94**

4.1 Pendahuluan .....	94
4.2 Aparatus Negara dalam Wacana Konservasi Laut .....	95
4.2.1 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....	97
4.2.2 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia	97
4.2.3 NGO Membangun Wacana Konservasi Laut .....	99
a) <i>World Wild Fund For Nature</i> (WWF).....	99
b) <i>The Nature Conservancy</i> (TNC) .....	102
c) <i>WDWP (Whale Dolphin Watching Program)</i> .....	103
d) <i>Photovoices</i> .....	104
4.3 Negara dan Governmentalitas Wacana Konservasi Laut Indonesia.....	105
4.3.1 Regulasi Konservasi Mamalia Laut Indonesia .....	106
4.3.2 <i>Wonderful Indonesia</i> .....	110
4.3.3 Wacana <i>Eco-Tourism</i> .....	114
4.3.4 Peningkatan Ekonomi Masyarakat lokal .....	117

4.3.5	<i>From Whale Hunting to Whale Watching</i> .....	119
4.4	Negara dan Governmentalitas Tradisi Berburu Paus Lamalera .....	120
4.4.1	Seminar Budaya 14 Juli 2005 .....	122
4.4.2	Pembentukan KKLD-Solar Tahun 2006 dan DKP-RI tahun 2010 .....	123
4.4.3	Seminar Ikan Paus, 11-13 Desember 2014.....	125
4.4.4	Sosialisasi Wisata Bahari, 31 Oktober 2016 .....	126
4.4.5	Seminar Internasional Mamalia Paus .....	127
4.4.6	Seminar Rencana Bisnis Wisata Menonton Paus Provinsi NTT .	128
4.4.7	Penangkapan GDK.....	129
4.4.8	Usulan “Mematikan” Budaya Berburu Paus Lamalera ( <i>Lefa Nuang</i> ) .....	131

## **BAB V TRADISI “LEFA NUANG” DAN**

### **ARTIKULASI RESISTENSI MASYARAKAT LAMALERA .....**

5.1	Pendahuluan .....	134
5.2	Subjek-Subjek Tradisi <i>Lefa Nuang</i> Lamalera .....	136
5.2.1	Masyarakat Lamalera .....	136
a)	Asal Usul Masyarakat Lamalera .....	136
b)	Masyarakat Lamalera Dalam Arus Globalisasi dan Modernisasi .	139
5.2.2	Kepala Suku dan Ketua Adat.....	145
5.2.3	Gereja Katolik.....	146
5.2.4	Kelompok atau Lembaga Lokal.....	147
5.2.5	“Cendekiawan” Lamalera.....	149
5.2.6	Pemerintahan Daerah Kabupaten Lembata .....	151
5.3	Laut dan Ikan Paus Bagi Masyarakat Lamalera .....	153
5.3.1	Laut sebagai Entitas Sakral ( <i>Ina Lefa</i> ) .....	153
a)	Misa Arwah.....	155
b)	Ritus <i>Ie Gerek</i> .....	156
c)	Misa <i>Lefa</i> .....	158
d)	Ritual <i>Tenna Fulle</i> .....	160
5.3.2	Laut sebagai Media Rekonsiliasi Sosial .....	161
a)	Kecelakaan di laut hingga merenggut nyawa.....	162
b)	Ketika tali perahu melukai salah satu bagian tubuh <i>lamafa</i> atau <i>matros</i> .....	162
c)	Perahu “bermasalah” (perahu menjadi pecah atau bocor) .....	163
d)	Ikan tidak pernah muncul atau sulit ditangkap.....	163
5.3.3	Laut sebagai “Tali” Ikatan Sosial Masyarakat Lamalera .....	167
5.3.4	Laut sebagai Sumber Ekonomi Lamalera dan Masyarakat Pegunungan.....	169
5.3.5	Paus sebagai Entitas Sakral .....	172

	a) <i>Knato</i> (Kiriman/ Hadiah) .....	172
	b) <i>Sora Tare Bala</i> (Kerbau Bertanduk Gading) .....	174
	c) Raja .....	175
5.4	Lamalera dan “Artikulasi” Tradisi Berburu Paus ( <i>Lefa Nuang</i> ) .....	175
	5.4.1 Cara Memburu Paus Secara Tradisional .....	175
	5.4.2 Waktu dan Batas Laut Lamalera .....	178
5.5	Perjuangan “ <i>Continuing</i> ” Wacana Konservasi Paus di Laut Sawu .....	181
	5.5.1 Konflik Sosial .....	181
	5.5.2 Musyawarah Desa dan Sumpah Adat .....	182
	5.5.3 Pengusiran WWF dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lembata ..	183
	5.5.4 Artikulasi Diskursus Konservasi Masyarakat Di Luar Lamalera .....	184

## **BAB VI NEGARA-SUBJEK DISKURSIF DAN DEMOKRASI *MINUS***

### **AGONISME (SEBUAH REFLEKSI TEORETIS)..... 188**

6.1.	Pendahuluan .....	188
6.2	Subjek Cair (kondisional) Diskursus Konservasi Laut .....	190
6.3	Dari Demokrasi Deliberatif Menuju Demokrasi Agonisme .....	195
	6.3.1 Demokrasi Deliberatif .....	195
	6.3.2 Dari Antagonisme Menuju Demokrasi Agonisme .....	197
	6.3.3 Hilangnya “ <i>Political</i> ” Wacana Konservasi Laut dan <i>New</i> Govenmentalitas .....	202
	6.3.4 Mungkinkah Agonisme Hadir Dalam Ruang “Kuasa” .....	205
6.4	<i>Lefa Alep</i> : Penanda Kosong ( <i>Empty Signifier</i> ) “Baru”? .....	208

## **BAB VII DISKURSUS TANPA BATAS..... 212**

7.1	Catatan Akhir .....	212
7.2	Implikasi Teoritis .....	216
7.3	Limitasi Penelitian .....	217

## **DAFTAR PUSTAKA..... 220**